

PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z PENGGUNA FINTECH**Novita Rizka Cahyani¹**¹Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas PamulangEmail: riskanovita221@gmail.com**ABSTRAK**

Artikel ini meninjau secara deskriptif kualitatif 15 artikel jurnal nasional Indonesia terbit 2023-2026 yang membahas perencanaan keuangan, literasi keuangan, inklusi keuangan, fintech, dan perilaku/pengelolaan keuangan pada Generasi Z atau sampel mahasiswa yang relevan. Hasil dikelompokkan serta dibandingkan menurut variabel, konteks sampel, metode, arah hubungan, dan keterbatasan pelaporan. Literasi keuangan merupakan variabel yang paling sering diuji dan mayoritas penelitian melaporkan hubungan positif-signifikan, tetapi satu artikel Gen Z tahun 2025 menemukan bahwa pengaruh langsung literasi keuangan tidak signifikan ($p=0,055$), sementara sosialisasi keuangan dan pengendalian diri dalam artikel tersebut positif-signifikan. Hasil perencanaan keuangan beragam: dua penelitian melaporkan hubungan langsung positif-signifikan, sementara satu penelitian Gen Z Surabaya tidak menemukan pengaruh langsung dan melaporkan mediasi financial self-efficacy. Empat penelitian melaporkan hubungan positif-signifikan inklusi keuangan, dan enam penelitian melaporkan hubungan positif fintech atau bentuk pembayaran digital yang diteliti. Karena bukti umumnya berasal dari survei observasional dan regresi/PLS, hasil ditafsirkan sebagai asosiasi statistik, bukan kausalitas. Keragaman sampel, pengukuran, metode, dan mutu pelaporan membatasi perbandingan.

Kata kunci: perencanaan keuangan; literasi keuangan; inklusi keuangan; perilaku pengelolaan keuangan; Generasi Z; fintech; literature review.

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi memperluas cara Generasi Z melakukan pembayaran, menyimpan dana, dan mengakses produk keuangan. Namun, kemudahan transaksi tidak dengan sendirinya menunjukkan bahwa seseorang mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, atau memilih produk yang sesuai. Sejumlah penelitian pada Generasi Z dan pengguna fintech menelaah literasi keuangan, akses terhadap layanan, perencanaan, serta faktor perilaku sebagai prediktor pengelolaan keuangan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel dan konteks yang diuji beragam. Beberapa studi menempatkan literasi keuangan sebagai prediktor langsung, sementara penelitian lain menguji perencanaan atau inklusi keuangan, dan sebagian menguji penggunaan fintech sebagai mediator, moderator, atau konteks responden. Variasi tersebut tampak pada studi (Artha & Wibowo, 2023), (Rahayu et al., 2024), Wulantari (2024), (Chatrine et al., 2025), (Elsalonika & Ida, 2025) dan penelitian lain yang dirangkum dalam kajian ini.

Karena hasil penelitian tidak selalu seragam dan cakupan tiap artikel berbeda, kajian ini mengelompokkan temuan menurut tiga variabel utama—perencanaan keuangan, literasi keuangan, dan inklusi keuangan—serta membandingkan arah hasil, signifikansi yang dilaporkan, konteks sampel, dan peran fintech. Fokus telaah ialah bukti empiris yang relevan untuk perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z pengguna fintech.

Rumusan masalah

- Bagaimana temuan penelitian terdahulu mengenai perencanaan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan?
- Bagaimana konsistensi arah dan signifikansi hubungan literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan?
- Bagaimana inklusi keuangan berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan, khususnya pada Generasi Z pengguna fintech?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan literature review dengan analisis deskriptif kualitatif. Himpunan kajian terdiri atas tepat 15 artikel jurnal nasional Indonesia terbit pada 2023-2026 yang metadata judul, penulis, tahun, jurnal, volume/nomor/halaman, DOI jika tersedia, serta tautan penerbitnya diverifikasi. Artikel dipilih karena membahas perilaku/pengelolaan keuangan sebagai outcome dan menguji sekurang-kurangnya satu dari perencanaan keuangan, literasi keuangan, inklusi keuangan, atau penggunaan fintech. Data setiap artikel diekstraksi ke dalam matriks yang memuat identitas bibliografis, konteks dan sampel, metode, variabel, hasil, statistik yang tersedia, serta keterbatasan pelaporan. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan hasil per variabel dan membandingkan arah/signifikansi hasil, ukuran sampel, konteks responden, serta metode. Istilah “pengaruh” pada studi observasional ditafsirkan sebagai hubungan/asosiasi atau prediksi statistik, bukan bukti kausalitas. Angka atau metode yang tidak dilaporkan jelas tidak diisi dengan perkiraan.

Kelima belas artikel terbit dalam rentang 2023-2026 dan bersumber dari jurnal nasional Indonesia. Dua sumber yang metadata atau rincian identitasnya tidak dapat dipastikan dari sumber primer dalam daftar awal tidak dipakai; sebagai gantinya, dimasukkan artikel pengganti dari *COSTING* (2024) dan *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi* (2025). Artikel Zoish dikeluarkan karena tautan situs/unduhan penerbit tidak dapat diakses secara andal; sebagai pengganti dipilih (Hafizha & Arifin, 2025) dari *Journal of Enterprise and Development* karena menguji literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku keuangan Generasi Z. Artikel pengganti ini tidak secara khusus membahas pengguna fintech di Jember, sehingga perbedaan konteks tersebut dipertimbangkan dalam sintesis. Daftar pustaka disamakan dengan 15 artikel yang diringkas dalam Tabel 1.

HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1 menyajikan identitas, metode dan sampel, serta temuan utama dari 15 artikel jurnal nasional yang diverifikasi. Tautan pada kolom terakhir mengarah ke laman penerbit dan DOI bila tersedia.

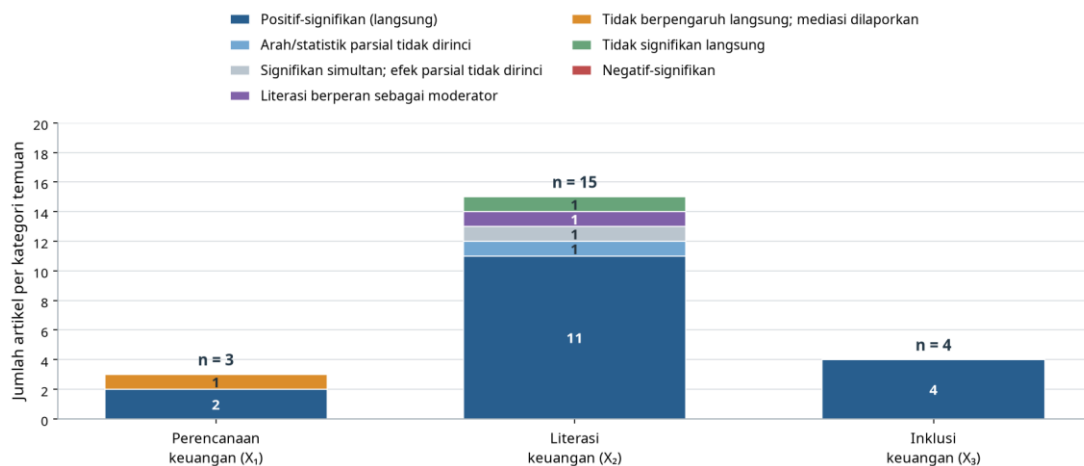
No.	Penulis, tahun, judul, jurnal	Metode dan sampel	Temuan relevan dan tautan penerbit
1	Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis, 19(1), 1-9	Metode: kuantitatif; regresi linear berganda. Sampel: 101 mahasiswa Prodi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang; stratified probability sampling.	Literasi keuangan: positif-signifikan ($\beta=0,433$; $p<0,001$). Perencanaan keuangan: positif-signifikan ($\beta=0,393$; $p<0,001$). Laman penerbit DOI
2	Rahayu, D. S., Nugraha, G., & Okte, M. R. M. (2024). LITERASI KEUANGAN DAN FINTECH : MEMBENTUK PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI KABUPATEN MAJALENGKA. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8(3), 3032-3048	Metode: deskriptif-verifikatif; regresi linear berganda. Sampel: 385 mahasiswa di Kabupaten Majalengka; convenience sampling; populasi 10.575.	Literasi keuangan dan fintech dilaporkan berhubungan positif dengan perilaku keuangan mahasiswa di Majalengka; studi memakai model regresi observasional. Laman penerbit DOI
3	Wulantari, L. R., & Anwar, M. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Planning Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z di Surabaya Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 7(5), 3752-3760	Metode: survei kuantitatif; analisis PLS. Sampel: 100 Gen Z usia 17-27 tahun di Surabaya; sumber menyebut simple random sampling.	Literasi keuangan dilaporkan berpengaruh, tetapi statistik parsial tidak ada di abstrak. Perencanaan tidak berpengaruh langsung; financial self-efficacy dilaporkan memediasi hubungan. Laman penerbit DOI
4	Chatrine, S. I., Sari, M. I., & Wijayantini, B. (2025). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Jember. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan (EMAK), 6(3), 1-16	Metode: survei kuantitatif; regresi linear berganda. Sampel: 398 mahasiswa pengguna fintech di Kabupaten Jember; purposive sampling.	Fintech payment ($\beta=0,391$; $p<0,001$) dan literasi ($\beta=0,492$; $p<0,001$) berhubungan positif-signifikan dengan perilaku manajemen keuangan. Laman penerbit DOI

No.	Penulis, tahun, judul, jurnal	Metode dan sampel	Temuan relevan dan tautan penerbit
5	Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku keuangan Generasi Z: Peran penerapan financial technology, literasi keuangan, dan efikasi diri. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 9(2), 365-379 (Edisi Maret 2025)	Metode: survei daring; PLS-SEM (SmartPLS 4). Sampel: 218 responden Generasi Z; lokasi dan teknik sampling tidak dijelaskan rinci.	Literasi keuangan berhubungan positif-signifikan dengan perilaku manajemen keuangan (koefisien jalur=0,328; $p<0,001$). Laman penerbit DOI
6	Fitriana, A. I., Mikrad, & Yoga, R. F. (2025). Integrasi literasi keuangan dan psikologi: Analisis pengaruh locus of control terhadap efektivitas manajemen keuangan Generasi Z di Kota Tangerang. Digital Business Journal (DIGIBIS), 4(1), 24-39	Metode: kuantitatif eksplanatori; regresi linear berganda. Sampel: 220 Gen Z di Tangerang; sumber tidak konsisten menyebut teknik sampling.	Literasi keuangan dan inklusi keuangan berhubungan positif-signifikan dengan manajemen keuangan personal; model menjelaskan $R^2=0,211$. Laman penerbit DOI
7	Khotimah, A. N. K., & Ariani, K. R. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, GENDER DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UMS. JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA, 9(1), 1-16	Metode: kuantitatif; regresi linear berganda (SPSS). Sampel: 210 mahasiswa FEB UMS; metode menyebut 96/100, bagian hasil menganalisis 210.	Literasi keuangan ($\beta=0,244$; $p=0,001$) dan perencanaan keuangan ($\beta=0,443$; $p<0,001$) berhubungan positif-signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Laman penerbit DOI
8	Sari, N., & Friyatmi, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Mediasi Sikap Keuangan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang). Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI), Vol. 6, No. 5 (Juni 2025), hlm. 3281-3288	Metode: kausatif-kuantitatif; analisis jalur dan Sobel. Sampel: 98 mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang; proportional random sampling.	Literasi keuangan dilaporkan berhubungan positif-signifikan secara langsung dan melalui mediasi sikap keuangan; artikel mencatat ketidakkonsistenan statistik pada tabel. Laman penerbit DOI

No.	Penulis, tahun, judul, jurnal	Metode dan sampel	Temuan relevan dan tautan penerbit
9	Utami, S., & Subur, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(1), 62-70	Metode: kuantitatif; regresi linear berganda (SPSS). Sampel: mahasiswa Generasi Z; jumlah responden tidak dilaporkan pada abstrak penerbit.	Literasi keuangan dan gaya hidup dilaporkan positif-signifikan secara simultan; abstrak penerbit tidak memberikan koefisien parsial masing-masing. Laman penerbit DOI
10	Weda, P. A. K., Ariwangsa, I. G. N. O., Tirtayani, I. G. A., & Dewi, P. P. (2025). Pengelolaan Keuangan Gen Z yang Dipengaruhi Inkusi Keuangan, Dompot Digital dan Literasi Keuangan sebagai Moderasi. INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 12(2), 407-419	Metode: survei kuantitatif; PLS-SEM (SmartPLS 4). Sampel: 105 Gen Z pengguna aktif dompet digital di Kota Denpasar.	Inklusi keuangan dan dompet digital dilaporkan positif-signifikan; literasi keuangan juga disebut memperkuat hubungan, tanpa statistik interaksi lengkap. Laman penerbit DOI
11	Yulana, D., Suriyanti, L. H., & Agustiawan (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan pada Generation (Z). Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen (SINTAMA), Vol. 5, No. 3 (2025), hlm. 372-387	Metode: kuantitatif; regresi linear berganda. Sampel: 81 pekerja/mahasiswa Gen Z di Pekanbaru; teknik sampling pada sumber tidak konsisten.	Literasi keuangan ($\beta=0,269$; $p=0,004$) dan inklusi keuangan ($\beta=0,356$; $p<0,001$) berhubungan positif-signifikan dengan perilaku keuangan Gen Z. Laman penerbit DOI
12	Eda, E., Satoto, E. B., & Sari, M. I. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Bondowoso. Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Organisasi (EKTAI), Vol. 4, No. 1 (Agustus 2026), hlm. 52-66	Metode: kuantitatif asosiatif; regresi linear berganda. Sampel: 387 mahasiswa di Kabupaten Bondowoso yang berpengalaman menggunakan layanan keuangan/fintech.	Literasi ($\beta=0,428$), inklusi ($\beta=0,316$), dan teknologi finansial ($\beta=0,337$) positif-signifikan; literasi paling dominan ($R^2=0,585$). Laman penerbit

No.	Penulis, tahun, judul, jurnal	Metode dan sampel	Temuan relevan dan tautan penerbit
13	Laraswati, S., & Utami, N. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Menggunakan Layanan Kredit Digital Pada Kalangan Gen Z Di Jatinegara. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), Vol. 6, No. 2 (Juli 2026), hlm. 1105-1116	Metode: kuantitatif; korelasi Pearson dan regresi linear sederhana. Sampel: 100 Gen Z pengguna kredit digital di Kecamatan Jatinegara.	Literasi keuangan berhubungan positif-signifikan dengan perilaku keuangan Gen Z pengguna kredit digital ($r=0,662$; $p<0,001$); statistik koefisien berbeda antarbagian sumber. Laman penerbit DOI
14	Taszha, F. F., Roni, R., Sholeha, A., Dumadi, D., & Kumalasari, H. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z dengan Penggunaan Fintech Payment sebagai Variabel Intervening. Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 4(3), 1452-1461	Metode: survei kuantitatif; regresi linear dua tahap dan Sobel. Sampel: 113 mahasiswa FEB Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.	Literasi keuangan berhubungan positif-signifikan; fintech payment dilaporkan memediasi hubungan literasi/gaya hidup dengan pengelolaan keuangan (uji Sobel $p<0,05$). Laman penerbit DOI
15	Hafizha, A. I., & Arifin, Z. (2025). What Drives Generation Z's Financial Behaviors? The Influence of Financial Literacy, Financial Socialization, and Self-Control. Journal of Enterprise and Development, 7(1), 138-149	Metode: kuantitatif; kuesioner daring via Google Forms; purposive sampling; regresi linear berganda dan uji t (SPSS). Sampel: 185 mahasiswa Generasi Z.	Literasi keuangan tidak signifikan ($B=0,151$; $t=1,928$; $p=0,055$); sosialisasi keuangan ($B=0,287$; $t=3,569$; $p<0,001$) dan pengendalian diri ($B=0,720$; $t=6,064$; $p<0,001$) berhubungan positif-signifikan. Adjusted $R^2=0,445$. Laman penerbit DOI

Temuan penelitian terdahulu pada Tabel 1 diringkas dalam diagram batang bertumpuk pada Gambar 1 untuk memperlihatkan jumlah artikel menurut arah dan status hasil pada setiap variabel utama.



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Terdahulu

Sumber: diolah dari temuan 15 artikel pada Tabel 1 (2023-2026).

Catatan. n menunjukkan jumlah artikel yang menguji variabel; satu artikel dapat muncul pada lebih dari satu batang. Tidak ditemukan temuan negatif-signifikan untuk tiga variabel utama dalam himpunan 15 artikel terpilih. Peran mediasi, moderasi, dan hasil simultan dibedakan dari pengaruh langsung.

Ringkasan Hasil Penelitian

Dari 15 artikel yang direkap, tiga penelitian menguji perencanaan keuangan sebagai prediktor langsung: dua menemukan hubungan positif-signifikan dan satu tidak menemukan pengaruh langsung, tetapi melaporkan jalur mediasi melalui financial self-efficacy. Literasi keuangan diuji paling luas dan umumnya menunjukkan arah hubungan positif; namun, (Hafizha & Arifin, 2025) melaporkan pengaruh langsung yang tidak signifikan ($B=0,151$; $p=0,055$), sementara beberapa artikel lain tidak memuat statistik parsial atau menguji peran mediasi/moderasi. Empat penelitian melaporkan hubungan positif-signifikan inklusi keuangan. Enam penelitian melaporkan hubungan positif fintech, teknologi finansial, dompet digital, atau fintech payment dengan perilaku/pengelolaan keuangan. Jumlah temuan ini menunjukkan kecenderungan pada kumpulan artikel yang ditelaah, bukan estimasi populasi atau bukti sebab-akibat.

PEMBAHASAN

Pembahasan menurut variabel

Perencanaan keuangan

Bukti langsung menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya seragam. (Artha & Wibowo, 2023) serta (Khotimah & Ariani, 2025) melaporkan koefisien positif-signifikan pada sampel mahasiswa. Sebaliknya, (Wulantari & Anwar, 2024), yang meneliti Generasi Z usia 17-27 tahun di Surabaya, menyatakan perencanaan keuangan tidak berpengaruh langsung pada perilaku pengelolaan keuangan, tetapi hubungan tidak langsungnya dilaporkan dimediasi financial self-efficacy. Karena abstrak Wulantari dan Anwar tidak menyajikan koefisien atau statistik uji, rincian signifikansi mediasi tidak dapat dibandingkan secara numerik. Perbedaan ini mengisyaratkan bahwa hubungan perencanaan dengan perilaku mungkin bergantung pada spesifikasi model dan konstruk perantara, tetapi bukti empiris masih terbatas pada tiga studi dengan konteks dan sampel yang berbeda.

Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan variabel yang paling banyak diuji. Mayoritas artikel melaporkan hubungan langsung positif dan signifikan dengan perilaku/pengelolaan keuangan pada mahasiswa, Gen Z, dan pengguna layanan digital. Namun, (Hafizha & Arifin, 2025) menemukan pengaruh langsung literasi keuangan yang tidak signifikan ($B=0,151$; $t=1,928$; $p=0,055$); pada studi yang sama, sosialisasi keuangan dan pengendalian diri berhubungan positif-signifikan. Beberapa studi juga menguji peran tidak langsung: (Sari & Friyatmi, 2025) melaporkan mediasi sikap keuangan, (Tasza et al., 2026) melaporkan mediasi fintech payment, dan (Weda et al., 2025) menempatkan literasi sebagai moderator. (Wulantari & Anwar, 2024) menyebut literasi berpengaruh dan dimediasi financial self-efficacy, tetapi abstrak tidak memberi arah atau statistik; (Utami & Subur, 2025) menyatakan literasi berperan penting dan model literasi bersama gaya hidup positif-signifikan secara simultan, tanpa koefisien parsial di abstrak. Dengan demikian, kecenderungan positif tampak pada mayoritas studi, tetapi tidak universal dan tidak semua hasil dapat dibandingkan secara numerik.

Secara khusus, (Laraswati & Utami, 2026) meneliti 100 Generasi Z usia 15-29 tahun pengguna kredit digital di Kecamatan Jatinegara. Korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif yang kuat antara literasi keuangan dan perilaku keuangan ($r=0,662$; $p<0,001$). Regresi linear sederhana juga menunjukkan arah positif ($Y=49,172+0,668X$), dengan $R^2=0,439$. Artinya, model menjelaskan 43,9% variasi perilaku keuangan pada sampel, bukan bahwa literasi keuangan menyebabkan 43,9% perubahan perilaku. Nilai t dilaporkan berbeda antara abstrak dan uraian hasil (8,755 dan 8,775); keduanya menyatakan hasil signifikan. Karena studi menggunakan survei potong lintang dan sampel purposif, temuan ini menunjukkan asosiasi pada responden yang diteliti dan tidak serta-merta dapat digeneralisasi ke seluruh Generasi Z.

Inklusi keuangan

Empat studi terverifikasi yang menguji inklusi keuangan melaporkan hubungan positif-signifikan dengan perilaku/pengelolaan keuangan dalam model masing-masing. (Fitriana et al., 2025) meneliti Gen Z Tangerang, (Weda et al., 2025) pengguna dompet digital Gen Z di Denpasar, (Eda et al., 2026) mahasiswa di Bondowoso, dan (Desilfa et al., 2025) pekerja/mahasiswa Gen Z di Pekanbaru. Weda juga melaporkan moderasi literasi, tetapi statistik interaksi lengkap tidak tersedia pada laman/teks penerbit yang diperiksa. Karena ukuran inklusi, rancangan model, dan sampel berbeda serta artikel lain memiliki inkonsistensi pelaporan, hasil positif ini tidak cukup untuk menyatakan hubungan kausal atau universal.

Secara khusus, (Fitriana et al., 2025) menganalisis 220 responden Generasi Z di Kota Tangerang dengan regresi linear berganda. Hasil tabel penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berhubungan positif-signifikan dengan manajemen keuangan personal ($B=0,269$; $B=0,226$; $t=3,653$; $p<0,001$), begitu pula literasi keuangan ($B=0,212$; $B=0,159$; $t=2,580$; $p=0,011$). Locus of control, sebagai faktor psikologis yang menjadi fokus judul artikel, juga berhubungan positif-signifikan ($B=0,353$; $B=0,343$; $t=5,599$; $p<0,001$). Model menjelaskan 21,1% variasi manajemen keuangan personal ($R^2=0,211$). Temuan ini memperkuat relevansi artikel bagi variabel inklusi dan literasi pada kajian ini, sekaligus menunjukkan faktor psikologis tambahan yang diteliti. Hasil ditafsirkan sebagai asosiasi, bukan sebab-akibat; artikel juga memiliki ketidakkonsistenan pelaporan sebagian nilai p dan teknik sampling.

Fintech dan pembayaran digital

Enam artikel dalam himpunan terpilih melaporkan hubungan positif fintech, teknologi finansial, dompet digital, atau fintech payment dengan perilaku/pengelolaan keuangan. (Rahayu et al., 2024), (Elsalonika & Ida, 2025), (Chatrine et al., 2025), (Weda et al., 2025), dan (Eda et al., 2026) menguji layanan digital sebagai prediktor langsung; (Tasza et al., 2026) juga

melaporkan jalur langsung serta peran mediasi fintech payment. Konstruk dan konteks layanan berbeda, sehingga hasil tidak boleh dianggap mewakili efek satu jenis fintech yang seragam. Seluruh hasil merupakan asosiasi/prediksi statistik dalam model masing-masing, bukan bukti kausalitas.

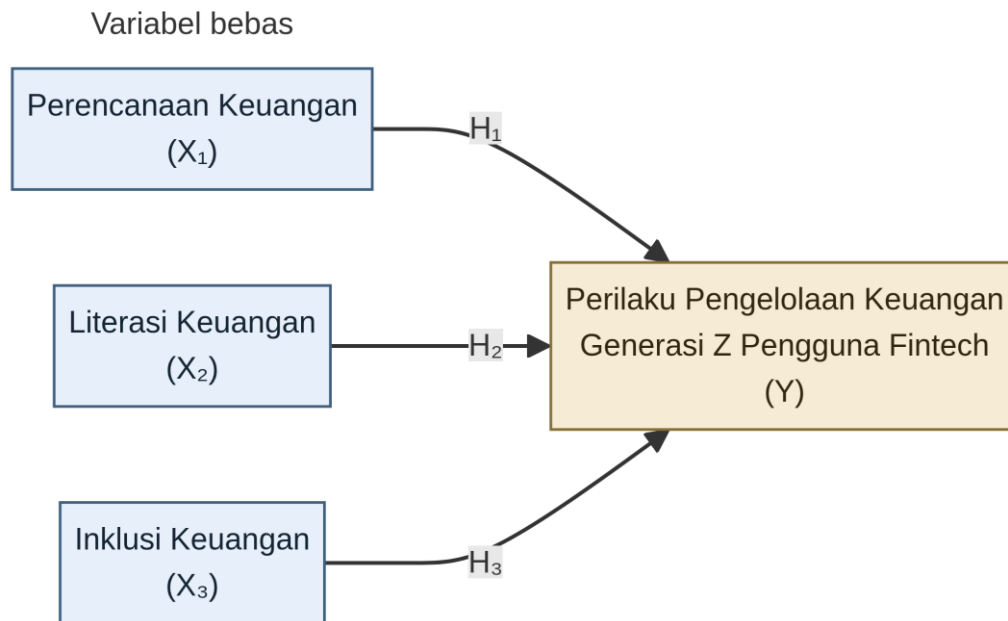
Perbandingan dan sintesis lintas penelitian

Secara lintas artikel, literasi keuangan pada umumnya berasosiasi positif dengan perilaku/pengelolaan keuangan, tetapi hasilnya tidak sepenuhnya seragam. (Hafizha & Arifin, 2025) tidak menemukan pengaruh langsung yang signifikan dari literasi keuangan ($B=0,151$; $t=1,928$; $p=0,055$), sedangkan sosialisasi keuangan dan pengendalian diri dalam studi yang sama berhubungan positif-signifikan. Sejumlah abstrak tidak menyediakan statistik parsial sehingga efek individualnya tidak dapat dibandingkan. Perencanaan keuangan memiliki hasil campuran: dua studi mahasiswa melaporkan hubungan langsung positif-signifikan, sedangkan satu studi Gen Z Surabaya tidak menemukan pengaruh langsung dan melaporkan mediasi financial self-efficacy. Empat studi yang menguji inklusi keuangan melaporkan hubungan positif-signifikan. Enam studi yang menguji fintech, teknologi finansial, dompet digital atau fintech payment melaporkan hubungan positif; satu di antaranya menempatkan fintech payment sebagai mediator. Hasil-hasil ini tidak dapat dibandingkan sebagai besaran efek yang setara karena desain memakai korelasi, regresi berganda, PLS-SEM, dan analisis jalur dengan ukuran sampel, instrumen, serta wilayah yang berbeda. Sejumlah sumber juga memuat inkonsistensi nilai p , t , sampel, atau teknik sampling. Mayoritas penelitian bersifat observasional/cross-sectional, sehingga bahasa sintesis dibatasi pada hubungan/asosiasi statistik, bukan sebab-akibat.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan kajian teori dan sintesis hasil penelitian terdahulu, kerangka konseptual menempatkan perencanaan keuangan (X_1), literasi keuangan (X_2), dan inklusi keuangan (X_3) sebagai variabel yang dikaji hubungannya dengan perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada Generasi Z pengguna fintech. Fintech diposisikan sebagai konteks penelitian, bukan sebagai variabel bebas tambahan dalam model utama.

Variabel bebas	Hipotesis / arah	Variabel terikat
Perencanaan Keuangan (X_1)	H_1 : hubungan positif	Perilaku Keuangan (Y) Pengelolaan Keuangan
Literasi Keuangan (X_2)	H_2 : hubungan positif	Perilaku Keuangan (Y) Pengelolaan Keuangan
Inklusi Keuangan (X_3)	H_3 : hubungan positif	Perilaku Keuangan (Y) Pengelolaan Keuangan



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: disusun penulis berdasarkan sintesis 15 artikel (2023-2026).

Arah positif berikut merupakan hipotesis konseptual untuk penelitian empiris lanjutan; hasil literatur menunjukkan bahwa kekuatan dan signifikansi hubungan dapat berbeda menurut sampel, pengukuran, dan model yang digunakan.

H1: Perencanaan keuangan berhubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z pengguna fintech.

H2: Literasi keuangan berhubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z pengguna fintech.

H3: Inklusi keuangan berhubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z pengguna fintech.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan 15 artikel jurnal nasional terbit 2023-2026, literasi keuangan paling sering dilaporkan berhubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z dan mahasiswa, tetapi hasilnya tidak seragam: (Hafizha & Arifin, 2025) tidak menemukan pengaruh langsung yang signifikan. Pengaruh perencanaan keuangan juga beragam: dua studi menemukan hubungan langsung positif-signifikan, sementara satu studi tidak menemukan pengaruh langsung dan melaporkan mediasi financial self-efficacy. Empat studi melaporkan hubungan positif-signifikan inklusi keuangan, dan enam studi melaporkan hubungan positif fintech/pembayaran digital dalam model masing-masing. Temuan tersebut merangkum asosiasi statistik, bukan membuktikan kausalitas. Perbedaan lokasi, karakteristik responden, ukuran sampel, instrumen, metode, serta mutu pelaporan membatasi generalisasi dan perbandingan ukuran efek.

Saran

Penelitian berikutnya perlu menguji ketiga variabel secara bersama-sama pada sampel Generasi Z pengguna fintech, menggunakan pengukuran yang dijelaskan secara konsisten, dan melaporkan ukuran efek serta hasil uji secara lengkap. Perbandingan studi dalam kajian ini juga perlu dibaca dengan mempertimbangkan perbedaan wilayah, karakteristik sampel, instrumen, dan teknik analisis yang digunakan.

REFERENSI

- Artha, A. F., & Wibowo, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1-9. <https://doi.org/10.26714/vameb.v19i1.10625>
- Chatrine, I. S., Sari, I. M., & Wijayantini, B. (2025). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 1-16. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2687>
- Desilfa, Y., Suriyanti, H. L., & Agustiawan. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan pada Generation (Z). *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 5(3), 248-253. <https://doi.org/10.54951/sintama.v5i3.1146>
- Eda, Satoto, B. E., & Sari, I. M. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Organisasi*, 4(1), 52-66. <https://doi.org/10.24127/jp.v12i2.10462>
- Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 365-379. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.32838>
- Fitriana, I. A., Mikrad, & Yoga, F. R. (2025). Integrasi Literasi Keuangan dan Psikologi: Analisis Pengaruh Locus of Control terhadap Efektivitas Manajemen Keuangan Generasi Z di Kota Tangerang. *Digital Business Journal (DIGIBIS) E-ISSN*, 4(1), 24-39. <https://doi.org/10.31000/digibis.v4i1>
- Hafizha, I. A., & Arifin, Z. (2025). What Drives Generations Z's Financial Behaviors? The Influence of Financial Literacy, Financial Socialization, and Self-Control. *Enterprise and Development (JED)*, 7(1), 138-149. <https://doi.org/10.20414/jed.v7i1.12892>
- Khotimah, K. N. A., & Ariani, R. K. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Gender dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UMS. *EUDOMIKA*, 09(01), 1-16. <https://doi.org/10.29040/jie.v9i1.16573>
- Laraswati, S., & Utami, N. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Menggunakan Layanan Kredit Digital Pada Kalangan Gen Z Di Jatinegara. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 6(2), 1105-1116. <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8996>
- Rahayu, S. D., Nugraha, G., & Okte, M. R. M. (2024). Literasi Keuangan dan Fintech : Membentuk Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 3044-3048. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4842>
- Sari, N., & Friyatmi, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Mediasi Sikap Keuangan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 6(5), 3281-3288. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5.5071>
- Tasza, F. F., Roni, Sholeha, A., Dumadi, & Kumalasari, H. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z Dengan Penggunaan Fintech

- Payment Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 4(3), 1452-1461. <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.12083> Lisensi:
- Utami, S., & Subur, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on the Personal Financial Management Skills of Generation Z Students. *Neraca Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(62-71), 79-92. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i2.6038>
- Weda, K. A. P., Ariwangsa, O. N. G. I., Tirtayani, A. G. I., & Dewi, P. pUTU. (2025). Pengelolaan Keuangan Gen Z yang Dipengaruhi Inkusi Keuangan, Dompot Digital dan Literasi Keuangan sebagai Moderasi. *Ilmiah Ilmu Manajemen*, 12(2), 407-419. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v12i2.p407-419.54307>
- Wulantari, R. L., & Anwar, M. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Planning Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z di Surabaya Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variable Mediasi. *Economic, Business and Accounting Volume*, 7(3752-3760). <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V6i1.885>. 3760